

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik untuk manusia itu sendiri, orang lain, maupun suatu Bangsa. Dalam upaya meningkatkan suatu sistem pendidikan perlu adanya suatu kurikulum, kurikulum yang diberlakukan sekarang adalah K13 atau kurikulum 2013. "Tujuan dan sasaran pendidikan akan sulit tercapai apabila kurikulum yang digunakan tidak sesuai dan tepat " (Rinasih & Berlin,2014:3). Fungsi

Kurikulum ini memiliki 4 aspek yang meliputi aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek perilaku dan aspek sikap. Dalam kurikulum 2013, pengembangan materi-materi yang dulu dirancang 1 mata pelajaran dikembangkan menjadi materi-materi terintegrasi dan terpadu dalam suatu tema yang disebut tematik terpadu. Salah satu muatan materi yang terdapat pada tematik terpadu yaitu muatan materi IPA . "IPA yaitu usaha dari seseorang untuk memahami alam melalui penganmatan untuk mendapat suatu kesimpulan" (Susanto,2015:167). Berdasarkan observasi dan wawancara pada Rabu, 30 Oktober 2019 dengan guru wali kelas V permasalahan yang terjadi yaitu pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan menugaskan siswa membaca sendiri buku pelajaran lalu mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa yang mengakibatkan siswa cepat merasa bosan dan rendahnya penguasaan kompetensi

pengetahuan IPA hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan muatan pelajaran IPA kelas V SD Negeri Gugus IV Pattimura Denpasar Selatan tahun ajaran 2019/2020 belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM yaitu 70. Dari 270 siswa kelas V di SDN Gugus IV Pattimura Denpasar selatan 125 siswa atau 46,3% siswa belum memenuhi KKM. Di sisi lain memperlihatkan bahwa dalam proses pembelajaran jarang diterapkan model pembelajaran yang tepat dan inovatif. Kecenderungan penggunaan model pembelajaran konvensional di dalam kelas masih sering terjadi, artinya model pembelajaran yang digunakan selalu sama pada setiap kali pembelajaran berlangsung. Agar kompetensi pengetahuan IPA dapat tercapai secara optimal, hendaknya diciptakan suasana belajar yang tidak membosankan serta hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga tercipta suasana kelas yang aktif dan kondusif.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan efektif untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan IPA siswa adalah model pembelajaran Somatic Auditory Visualization Intellectually.

Untuk memaksimalkan penerapan model pembelajaran Somatic Auditory Visualization Intellectually diperlukan media pembelajaran yang mendukung. Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk model pembelajaran SAVI adalah Multimedia. Menurut Simarmata dan Mujiarto (2019:2) "Multimedia adalah media yang digunakan dari berbagai bentuk konten informasi dan pemrosesan informasi (misalnya audio, grafik, dan video) untuk menginformasikan, menghibur, atau mendidik pengguna". Elemen elemen dari multimedia adalah teks, gambar dan

grafik, audio, video, dan animasi. Penggunaan media multimedia dirasa dapat menumbuhkan minat siswa untuk lebih fokus dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dilaksanakan penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* Berbantuan Multimedia Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas V SD Negeri Gugus IV Pattimura Denpasar Selatan tahun ajaran 2019/2020

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berikut identifikasi masalah dari latar belakang yang sudah dijabarkan :

- 1) Masih adanya siswa dengan kompetensi pengetahuan IPA dibawah KKM.
- 2) Belum optimalnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif di kelas.

1.3 Pembatasan Masalah.

Dari identifikasi masalah yang diuraikan, adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu, masih adanya siswa dengan nilai dibawah KKM atau dapat dikatakan belum tuntas, yang disebabkan oleh belum optimalnya penerapan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif di kelas serta minimnya pemanfaatan media yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka diterapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Somatic*

Auditory Visualization Intellectually berbantuan multimedia terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas IV SDN Gugus IV Pattimura Denpasar Selatan tahun ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian.

Berikut rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* berbantuan multimedia terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SDN Gugus IV Pattimura Denpasar Selatan tahun ajaran 2019/2020

1.5 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *somatic auditory visualization intellectually* berbantuan multimedia terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SDN Gugus IV Pattimura Denpasar Selatan tahun ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian.

Berikut manfaat pada penelitian ini.

- 1) Manfaat Teoritis.

Hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat sebagai pedoman dalam penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization*

Intellectually dalam kegiatan pembelajaran khususnya di jenjang Sekolah Dasar.

2) Manfaat Praktis.

Manfaat praktis pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar pada siswa dan membantu siswa untuk lebih aktif di kelas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman oleh guru dalam pemilihan model pembelajaran

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pilihan untuk kepala sekolah sebagai acuan dalam penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually*.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang memiliki kesamaan